

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang remaja dengan berbagai masalahnya selalu menarik dan tidak akan berakhir sepanjang jaman. Remaja adalah bagian dari pusat permasalahan dalam masyarakat, sebab remaja dipercaya menentukan ke arah mana bangsa ini melaju dan bagaimana wajah negeri ini kelak di mata dunia.

Masa remaja sering disebut sebagai masa *storm and stress*, yaitu suatu masa yang penuh dengan gejolak-gejolak emosional yang kadang-kadang tidak bisa dikendalikan sehingga menyebabkan frustrasi serta konflik yang disertai dengan tindakan merusak. Peran orangtua sangat penting dalam menghadapi masa-masa sulit remaja. Pendidikan yang baik dari orang tua merupakan modal utama bagi remaja dalam menghadapi dunia luar (Seputro, 1998).

Harga diri merupakan salah satu konsep sentral dalam kajian psikologi. Terutama pada remaja, harga diri sering kali dikaitkan dengan berbagai tingkah laku khas remaja. Perkembangan harga diri pada seorang remaja akan menentukan keberhasilan maupun kegagalannya di masa mendatang. Harga diri dalam pembicaraan sehari-hari lebih sering dikaitkan dengan penghargaan terhadap diri maupun orang lain yang dinilai melalui perilaku orang yang bersangkutan (Tambunan, 2004. [www. e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com)).

Harga diri merupakan masalah penting dalam diri seseorang terutama dalam menentukan tingkah laku individu. Setiap orang membutuhkan penghargaan positif tentang dirinya yang dapat memberikan perasaan bahwa dirinya berhasil sekalipun ia memiliki kelemahan dan kegagalan. Harga diri mempengaruhi kreativitas individu, bahkan mempengaruhi apakah seseorang mampu menjadi seorang pemimpin. Pada masa remaja, gambaran tubuh yang tidak sesuai dengan remaja lainnya akan membuat pertumbuhan harga diri mereka terganggu (Centi, 1993).

Bagaimana seorang individu memandang diri sendiri sangat mempengaruhi setiap aspek pengalaman individu sehari-hari, mulai dari peran dalam dunia kerja, cara bersikap sampai seberapa tinggi derajat kehidupan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, harga diri merupakan kunci keberhasilan ataupun kegagalan. Juga merupakan kunci dalam memahami diri sendiri dan orang lain. Harga diri yang positif merupakan prasyarat utama untuk mencapai pemenuhan kehidupan (Branden, 2001).

Individu yang memiliki harga diri tinggi cenderung bersifat aktif, kreatif dan ekspresif sedangkan individu yang memiliki harga diri rendah cenderung menarik diri dari pergaulan, tenggelam pada perasaan yang kurang menyenangkan, takut menyatakan pendapatnya, kurang berani tampil dan tidak berani mengkritik orang lain. Hal ini terjadi karena individu yang memiliki harga diri rendah mempunyai gambaran yang negatif dan cenderung memikirkan kegagalan dan tidak percaya pada kemampuan diri sendiri.